BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Yatim Mandiri

Yayasan yatim mandiri (YYM) merupakan sebuah lembaga sosial masyarakat yang memfokuskan pada penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga umat Islam dan menyalurkannya secara lebih profesional dengan menitikberatkan program untuk kemandirian anak yatim sebagai penyaluran program unggulan.

Yayasan Yatim Mandiri berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 di Surabaya. Menggunakan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) yang merupakan ide dari beberapa aktivis yang peduli terhadap kondisi panti asuhan di Surabaya.

Berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya, yaitu Drs. Hasan Sadzili, Syaid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke Perguruan Tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain. kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan.

Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan tanggal lair.

Dalam perjalanannya, semakin bertambahnya tahun YP3IS semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim, menjadi penghubung antara mustahik dan muzaki, memberikan pelayanan gratis hingga pemberdayaan untuk anak yatim. YP3IS telah berkembang di berbagai kota di Indonesia dengan berbagai catatan perjalanan yang telah terhimpun, baik yang berkaitan dengan legalitas maupun operasional kesehariannya. Diantaranya sesuai dengan Undang-undang nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaian tahun 2005, hingga demi kepentingan publik yayasan harus melakukan pendaftaran ke Depkumham pusat di Jakarta. Ternyata depkumham menolak karena nama YP3IS telah digunakan oleh pihak lain. catatan yang lain, nama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YP3IS terlalu panjang dan kurang bisa memberikan fungsi *branding* dan *marketable* dalam pengembangan publikasi lembaga di masyarakat.

Maka dengan dorongan dan hasil analisa internal, nama YP3IS diubah menjadi nama yang sederhana dan syarat dengan makna yaitu, Yayasan Yatim Mandiri dengan akronim Yatim Mandiri. Pada tanggal 22 Juli 2008, Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. dengan nama yang baru, yatim Mandiri diharapkan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini.

Untuk memperkuat *brand positioning* sebagai lembaga yang konsen pada upaya memandirikan anak yatim dan janda dhuafa melalui dana ZISWAF, maka pada tahun 2012 Yatim Mandiri melakukan perubahan logo. Terinspirasi dari pesawat yang sedang *take off* mengarah ke kanan atas, tak hanya menuju kebaikan tapi juga keberkahan. Digabungkan dengan bentuk seorang anak (jingga) yang meraih mimpi dan sosok donatur (biru) yang senantiasa memberi dukungan.

2. **Visi dan Misi**

Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian Yatim

Misi

- Membangun nilai-nilai kemandirian yatim
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendukung sumber daya untuk kemandirian anak yatim.
- Meningkatkan Capacity Building Organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Profil Yayasan Yatim Mandiri

Nama Perusahaan	: Yayasan Yatim Mandiri
Alamat Perusahaan	: Jalan Raya Jambangan 135-137, Surabaya
Legalitas Perusahaan	
Akta Notaris	: Triningsih Ariswati, S.H
Surat Keterangan Domisili	: 745/05/436.11.23.1/2011
Keputusan	: AHU-MENKUMHAM RI 2341.AH.01.02.2008
Perubahan Akta Yayasan	: Maya Eka Sari Budiningsih, S.H
NPWP	: 02.840.224.6-609.000

4. Tujuan Yayasan Yatim Mandiri

Yayasan Yatim Mandiri mempunyai tujuan sebagai berikut :

a. Mengajak masyarakat untuk bersama-sama membina anak yatim
b. Meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim
c. Membina anak yatim sampai mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. **Letak Yayasan Yatim Mandiri Surabaya**

Kantor Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya berada di daerah perumahan di kota Surabaya, tepatnya di Jl. Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya, tidak jauh dari Plaza Marina Surabaya. Walaupun berada di kawasan perumahan yang penduduknya dikenal jarang bersosialisasi, Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya cukup dikenal karena Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya aktif dalam melakukan kegiatan sosial di daerah perumahan tersebut.

6. **Susunan keanggotaan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya**

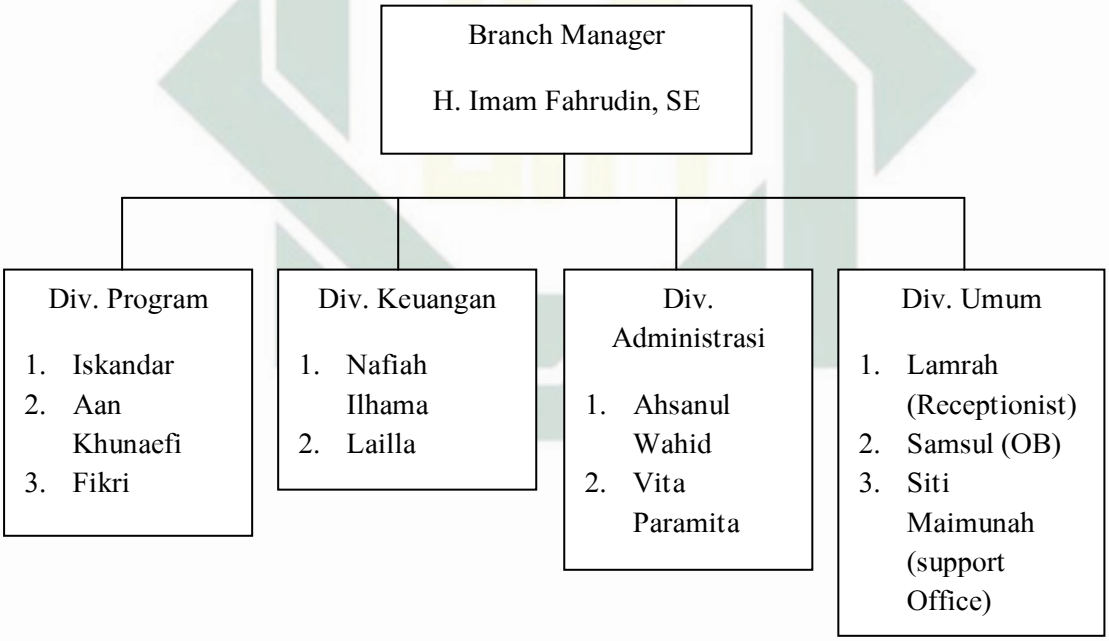

7. **Program Kerja Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya**

Untuk mencapai tujuan visi dan misi, maka Yayasan Yatim mandiri cabang Surabaya merealisasikan beberapa program diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Program Pendidikan

1) Bantuan Dana pendidikan (BPD)

Esensi program ini adalah kepengasuhan anak yatim berbentuk support dana rutin biaya pendidikan sesuai jenjang yang ditempuhnya.

b. Program Kesehatan

Layanan ini bersifat cuma-Cuma dan bisa dinikmati oleh yatim baik tinggal di asrama maupun non asrama. Program yatim mandiri yang fokus pada penanganan kesehatan khususnya untuk anak-anak yatim, meliputi:

1) Pemeriksaan kesehatan bagi anak-anak yatim
2) Konsultasi gizi dan kesehatan bagi anak-anak yatim
3) Bantuan kesehatan untuk yatim korban bencana
4) Mobil Yatim Sehat Indonesia (Yatim Sehati)

c. Program Yatim Mandiri Peduli

1) Bantuan modal usaha kecil

Yayasan Yatim mandiri menjalin sinergi untuk mengoptimalkan zakat secara produktif khususnya dalam pembiayaan usaha mikro. Yayasan Yatim Mandiri Mengajak kerjasama kemitraan seluas-luasnya dengan para muzakki dan mitra usaha membantu memberdayakan saudara kita seiman.

d. Program rehabilitasi dan aksi sosial

1) Bina desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program yang mengoptimalkan pada pemberdayaan desa-desa miskin di Indonesia. program ini difokuskan pada pembinaan rohani, pemberdayaan ekonomi masyarakat, penyaluran beasiswa yatim dhuafa.

2) Siaga gizi

Kami sedang mengembangkan produk sayur, daging dan buah dalam kemasan kaleng. Aksi sosial pun menjadi lebih mudah karena mampu menjangkau ke setiap daerah tanpa repot masalah pengemasan, makanan tetap segar dan siap saji.

8. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai toko di City of Tomorrow Surabaya yang menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya. Total responden berjumlah 38 orang dengan karakteristik yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pendapatan tiap bulan.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	8	21.10%
2	Perempuan	30	78.90%
Total		38	100%

Sumber : Ringkasan dari angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar Donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya didominasi oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan yaitu sebanyak 30 orang (78,9%), sedangkan laki-laki hanya 8 orang (21,1%).

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	≤ 20	8	21.10%
2	21-25	14	36.80%
3	26-30	9	23.70%
4	≥ 31	7	18.40%
Total		38	100%

Sumber : Ringkasan dari angket

Berdasarkan tabel tersebut, karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa pegawai toko di CITO Surabaya yang menjadi donatur di Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya didominasi oleh donatur berumur 21-25 tahun.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	Rp. 1.000.000,-	4	10.50%
2	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	19	50.00%
3	¯ Rp. 1.500.000	15	39.50%
Total		38	100.00%

Sumber : Ringkasan dari angket

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pegawai toko di CITO yang menjadi donatur di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya yang berpendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 19 orang (50%), berpendapatan ≥ Rp.1.500.000 sebanyak 15 orang (39,5%), dan yang berpendapatan ≤ Rp. 1.000.000 sebanyak 4 orang (10,5%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SD/MI	0	0%
2	SMP/MTs	8	21.10%
3	SMA/Sederajat	29	76.30%
4	Sarjana	1	2.60%
Total		38	100%

Sumber : Ringkasan dari angket

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pegawai toko di CITO Surabaya yang menjadi donatur di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya didominasi oleh pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan SMA/Sederajat sebesar (76,3%).

Menurut pemaparan karakteristik responden sebagaimana telah dijelaskan pada tabel-tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pegawai toko di CITO Surabaya yang menjadi donatur di Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya yakni memiliki latar pendidikan SMA/Sederajat yang rata-rata berusia 20-25 tahun yang berpenghasilan antara 1 juta sampai dengan 1,5 juta rupiah.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi jawaban responden merupakan hasil jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian. Deskripsi jawaban akan dijelaskan berdasarkan distribusi frekuensi dan nilai mean (rata-rata) pada masing-masing indikator variabel yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diolah menggunakan program SPSS dan disajikan dalam kategori-kategori khusus. Untuk menentukan nilai mean responden termasuk dalam kategori tertentu, maka ditentukan interval kelas dengan rumus berikut:

$$Interval\ Kelas = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kelas}$$

$$Interval\ Kelas = \frac{5-1}{5} = 0{,}8$$

Tabel 4.5
Kategori Skala Penilaian Berdasarkan Nilai Rata-rata

Interval	Kategori
1,00≤X≤1,80	Sangat Rendah
1,81≤X≤2,60	Rendah
2,61≤X≤3,40	Cukup Rendah
3,41≤X≤4,20	Tinggi
4,21≤X≤5,00	Sangat Tinggi

a. Tanggapan responden terhadap variabel Individu (X1)

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan untuk variabel faktor individu (X1) agar terlihat lebih praktis, berikut ini disajikan dalam bentuk penjelasan tabel berikut.

Tabel 4.6
Deskripsi Jawaban Responden atas Variabel Individu (X1)

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	X1.1	0	0	0	26	12	4,32	Sangat Tinggi
2	X1.2	0	0	8	25	5	3,92	Tinggi
3	X1.3	0	0	4	20	14	4,26	Sangat Tinggi
4	X1.4	0	0	11	23	4	3,82	Tinggi
5	X1.5	0	0	4	26	8	4,11	Tinggi

Sumber: Data Primer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, pada pertanyaan X1.1 mengenai menyantuni anak yatim dengan menyalurkan dana ZISWAF merupakan salah satu perintah yang diajarkan oleh Allah SWT dalam ajaran Islam menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,32 yang termasuk pada kategori sangat tinggi. Artinya donatur sangat setuju bahwa menyantuni anak yatim dengan menyalurkan dana ZISWAF merupakan salah satu perintah yang diajarkan oleh Allah SWT dalam ajaran Islam yang mereka yakini.

Pada pertanyaan X1.2 mengenai kebutuhan untuk mendapatkan pahala melalui menyantuni anak yatim dalam bentuk ZISWAF menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,92 yang termasuk pada kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa kebutuhan untuk mendapatkan pahala melalui menyantuni anak yatim dalam bentuk ZISWAF. Pada pertanyaan X1.3 mengenai karakteristik kepribadian yang suka berbagi mendorong untuk menyalurkan dana ZISWAF menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,26 yang termasuk pada kategori sangat tinggi. Artinya donatur sangat setuju bahwa karakteristik kepribadian yang suka berbagi mendorong donatur untuk menyalurkan dana ZISWAF melalui Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya.

Pada pertanyaan X1.4 mengenai keinginan agar lebih mudah menyalurkan harta dalam bentuk ZISWAF menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai rata-rata 3,82 yang termasuk pada kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa keinginan mereka agar lebih mudah menyalurkan harta melalui ZISWAF. Pada pertanyaan X1.5 mengenai kepercayaan bahwa dengan menyalurkan dana ZISWAF tidak akan mengurangi harta donatur menunjukkan nilai rata-rata 4,11 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa dengan menyalurkan dana ZISWAF tidak akan mengurangi harta mereka.

Berdasarkan data dari jawaban penilaian responden mengenai indikator-indikator variabel individu, dapat dilihat dari indikator yang dinilai sangat tinggi oleh responden adalah menyantuni anak yatim dengan menyalurkan dana ZISWAF dan merupakan salah atau perintah dari Allah SWT dalam ajaran Islam yang diyakini dan karakteristik kepribadian yang suka berbagi mendorong untuk menyalurkan dana ZISWAF. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar donatur mempunyai karakteristik suka berbagi dan sikap patuh dan taat akan Allah SWT dengan menjalankan perintah dan menjauhi laranganNya.

a. Tanggapan responden terhadap variabel Lingkungan (X2)

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan untuk variabel lingkungan (X2) agar terlihat lebih praktis, berikut ini disajikan dalam bentuk penjelasan tabel berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Deskripsi Jawaban atas Variabel Lingkungan (X2)

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	X2.1	0	0	1	24	13	4,32	Sangat Tinggi
2	X2.2	0	0	5	21	12	4,18	Tinggi
3	X2.3	0	0	0	24	14	4,37	Sangat Tinggi
4	X2.4	0	0	3	23	12	4,24	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, pada pertanyaan X2.1 mengenai seringnya melihat teman sekerja suka berbagi dengan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,32 yang termasuk pada kategori sangat tinggi. Artinya donatur sangat setuju bahwa melihat teman sekerja menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri menjadi alasan keputusan donatur.

Pada pertanyaan X2.2 mengenai melihat tetangga yang suka berbagi dengan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri menunjukkan nilai rata-rata 4,18 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa melihat tetangga suka berbagi dengan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri menjadi alasan keputusan donatur. Pada pertanyaan X2.3 mengenai melihat keluarga donatur suka berbagi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,37 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

donatur sangat setuju bahwa melihat keluarga suka berbagi dengan menjadi alasan keputusan donatur.

Pada pertanyaan X2.4 mengenai budaya saling berbagi menjadi kebiasaan sehari-hari yang biasa dilihat menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,24 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya donatur sangat setuju bahwa budaya saling berbagi menjadi alasan keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri.

Berdasarkan data dari jawaban penilaian responden mengenai indikator-indikator variabel lingkungan di atas, dapat dilihat indikator yang dinilai sangat tinggi oleh responden adalah melihat teman sekerja, keluarga suka berbagi dan budaya saling berbagi dengan menjadi donatur Yatim Mandiri.

b. Tanggapan terhadap variabel strategi pemasaran jasa (X3)

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan untuk variabel strategi pemasaran jasa (X3) agar terlihat praktis, berikut ini disajikan dalam bentuk penjelasan tabel berikut.

Tabel 4.8
Deskripsi Jawaban atas Variabel Strategi Pemasaran Jasa (X3)

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	X3.1	0	0	2	26	10	4,21	Sangat Tinggi
2	X3.2	0	0	5	28	5	4,00	Tinggi
3	X3.3	0	0	2	27	9	4,18	Tinggi
4	X3.4	0	0	2	27	9	4,18	Tinggi
5	X3.5	0	0	5	22	11	4,16	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	X3.6	0	0	8	27	3	3,87	Tinggi
7	X3.7	0	0	6	26	6	4,00	Tinggi
8	X3.8	0	0	8	22	8	3,97	Tinggi
9	X3.9	0	26	5	7	0	2,53	Rendah

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas pada pertanyaan X3.1 mengenai adanya Keragaman jenis penyaluran dana ZISWAF seperti beasiswa, rumah kemandirian, sanggar jenius, dan lain-lain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,21 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya donatur sangat setuju bahwa dengan adanya Keragaman jenis penyaluran dana ZISWAF seperti beasiswa, rumah kemandirian, sanggar jenius, dan lain-lain menjadi alasan keputusan donatur.

Pada pertanyaan X3.2 mengenai adanya keragaman jenis pembayaran dana seperti jemput donasi dan transfer melalui bank menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa keputusan menjadi donatur dipengaruhi oleh adanya keragaman jenis pembayaran dana ZISWAF. Pada pertanyaan X3.3 mengenai transparansi laporan keuangan melalui majalah donatur yang diterbitkan setiap bulan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,18 yang masuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa alasan menjadi donatur dipengaruhi oleh adanya transparansi laporan keuangan melalui majalah donatur yang diterbitkan setiap bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan X3.4 mengenai karyawan yang bersikap ramah dan sopan dalam melayani donatur menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,18 yang masuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa alasan menjadi donatur dipengaruhi dengan sikap karyawan yang ramah dan sopan dalam melayani donatur. Pada pertanyaan X3.5 mengenai karyawan yang cepat tanggap dalam melayani keluhan dan kebutuhan konsumen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,16 yang masuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa alasan menjadi donatur karena karyawan Yatim Mandiri yang cepat tanggap dalam melayani keluhan dan kebutuhan.

Pada pertanyaan X3.6 mengenai pengambilan donasi yang tepat waktu menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,87 yang masuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa alasan menjadi donatur karena pengambilan donasi dengan tepat waktu. Pada pertanyaan X3.7 mengenai kemudahan prosedur menjadi donatur menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,00 yang masuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa alasan menjadi donatur karena adanya kemudahan prosedur menjadi donatur.

Pada pertanyaan X3.8 mengenai kegiatan layanan donasi yang dikomunikasikan melalui melalui berbagai bentuk media (spanduk, majalah, internet) menunjukkan nilai rata-rata sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3,97 yang masuk dalam kategori tinggi. Artinya doantur setuju bahwa alasan menjadi donatur dikarenakan adanya kegiatan yang dilakukan Yayasan Yatim Mandiri untuk mengkomunikasikan kepada calon donatur berkaitan dengan layanan donasi dicantumkan dalam berbagai bentuk media (spanduk, majalah, internet).

Pada pertanyaan X3.9 mengenai lokasi kantor pelayanan Yatim Mandiri yang mudah dijangkau menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,50 yang masuk dalam kategori rendah. Artinya donatur tidak setuju bahwa lokasi kantor pelayanan mudah dijangkau, karena kantor pelayanan Yatim Mandiri cabang Surabaya berlokasi di Jl. Bendul Merisi Selatan yang jaraknya cukup jauh dengan lokasi donatur.

Berdasarkan data dari jawaban penilaian responden mengenai indikator-indikator variabel strategi pemasaran jasa di atas, dapat dilihat dari indikator yang dinilai paling tinggi oleh responden adalah adanya keragaman jenis penyaluran dana ZISWAF seperti, beasiswa, rumah kemandirian, sanggar jenius, alat sekolah anak yatim, BISA, Duta Guru, Layanan kesehatan keliling, dsb.

c. Tanggapan responden terhadap variabel keputusan menjadi donatur (Y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan untuk variabel keputusan menjadi donatur (Y) agar terlihat praktis, berikut ini disajikan dalam bentuk penjelasan tabel berikut.

Tabel 4.9
Deskripsi Jawaban atas Variabel Keputusan Menjadi Donatur

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Y1	0	0	0	19	19	4,50	Sangat Tinggi
2	Y2	0	0	5	22	11	4,16	Tinggi
3	Y3	0	0	3	20	15	4,32	Sangat Tinggi
4	Y4	0	0	3	21	14	4,29	Sangat Tinggi
5	Y5	0	0	3	26	9	4,16	Tinggi

Sumber: Data Primer

Dari penjelasan tabel tersebut, pada pertanyaan Y1 mengenai kesadaran konsumen akan kebutuhan konsumsi sosial menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,50 yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya donatur sangat setuju bahwa keputusan menjadi donatur Yatim Mandiri cabang Surabaya menimbulkan kesadaran akan kebutuhan konsumsi sosial.

Pada pertanyaan Y2 mengenai manfaat yang di dapat menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,16 yang masuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya karena manfaat yang di dapat dengan menggunakan jasa disertai dengan persepsi *mardhatillah.* Pada pertanyaan Y3 mengenai rasa suka terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelayanan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,32 yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya donatur sangat setuju bahwa keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya karena merasa suka dengan pelayanan yang diberikan oleh yayasan.

Pada pertanyaan Y4 mengenai kepuasan donatur menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,29 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya donatur sangat setuju bahwa keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya membuat donatur mendapatkan kepuasan yang hakiki setelah menggunakan jasa yang ditawarkan. Pada pertanyaan Y5 mengenai penggunaan jasa kembali menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,16 yang masuk dalam kategori tinggi. Artinya donatur setuju bahwa keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya karena adanya niat untuk menggunakan jasa kembali.

Berdasarkan data dari jawaban penilaian responden mengenai indikator-indikator variabel keputusan menjadi donatur di atas, dapat dilihat indikator yang dinilai sangat tinggi oleh responden adalah kesadaran akan kebutuhan konsumsi sosial, preferensi jasa yang ditawarkan, dan mendapatkan kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar donatur merasa mendapatkan kesadaran akan kebutuhan sosial, lebih suka jasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditawarkan ole Yayasan, dan mendapatkan kepuasan yang hakiki setelah mendapatkan jasa yang ditawarkan.

2. **Hasil uji Validitas dan Reliabilitas**

a. Uji validitas

Uji validitas item pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket dilakukan dengan jalan mengkorelasikan sikap variabel yang akan diuji validitasnya. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ terjadi validitas yang nyata dan bersifat positif. Sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.[1]

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi terhadap penyebaran kuesioner yaitu sebanyak 38 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Masing-masingMasing Indikator

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Individu (X1)			
X1.1	0,378	0,312	Valid
X1.2	0,755	0,312	Valid
X1.3	0,827	0,312	Valid
X1.4	0,631	0,312	Valid
X1.5	0,769	0,312	Valid
Lingkungan (X2)			
X2.1	0,645	0,312	Valid
X2.2	0,719	0,312	Valid
X2.3	0,686	0,312	Valid
X2.4	0,730	0,312	Valid
Strategi Pemasaran Jasa (X3)			
X3.1	0,503	0,312	Valid

[1] R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 77-79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X3.2	0,465	0,312	Valid
X3.3	0,480	0,312	Valid
X3.4	0,421	0,312	Valid
X3.5	0,466	0,312	Valid
X3.6	0,445	0,312	Valid
X3.7	0,583	0,312	Valid
X3.8	0,634	0,312	Valid
X3.9	0,562	0,312	Valid
Keputusan Menjadi Donatur (Y)			
Y1	0,664	0,312	Valid
Y2	0,679	0,312	Valid
Y3	0,876	0,312	Valid
Y4	0,665	0,312	Valid
Y5	0,674	0,312	Valid

Sumber: Data Primer (Olah SPSS Terlampir)

Dari penjelasan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel/indikator yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi terkoreksi atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} = 0,312 (nilai r_{tabel} untuk subyek (N) sebanyak 38). Hal ini menunjukkan bahwa variabel/indikator valid dan dapat dilakukan kepada langkah perhitungan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[2] Pendekatan yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan

[2] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*: dilengkapi Perbandingan Penghitungan Manual & SPSS, (Jakarta: Kencana, 2013), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghitung *Alpha Cronbach (α).* Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach (α)* ≥ 0,6.[3]

Dalam penelitian, jika kuesioner menjadi tolok ukur sebuah penelitian, maka terlebih dahulu harus dibuktikan bahwa kuesioner tersebut telah valid dan reliabel. Sehingga dalam analisisnya dapat menghasilkan hipotesis yang valid juga. Untuk mempermudah dalam penelitian maka perhitungan ini menggunakan alat bantu SPSS. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach (α)	Standarisasi	Keterangan
Individu (X1)	0,712	0,06	Reliabel
Lingkungan (X2)	0,640	0,06	Reliabel
Strategi Pemasaran Jasa (X3)	0,637	0,06	Reliabel
Keputusan Donatur (Y)	0,757	0,06	Reliabel

Sumber: Dara Primer (Olah SPSS Terlampir)

Dari penjelasan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian realibilitas masing-masing variabel menghasilkan nilai *alpa Cronbach* yang melebihi 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel adalah reliabel dan dapat dilakukan kepada langkah pengujian selanjutnya.

[3] Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Suatu model yang harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang di dapat itu bisa diterima, maka perlu melakukan pengujian terhadap kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik dengan pengujian berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Distribusi normal mengandung arti bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median. Untuk menguji normalitas, dalam penelitian ini menggunakan cara uji statistik *non parametric Kolmogorov Smirnov* (KS) dan *normal probability plot.* KS digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sedangkan dengan metode grafik Normal P-P Plot sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35425418
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748

a. Test distribution is Normal.

Sumber: hasil olehan SPSS (terlampir)

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji normalitas dengan menggunakan perhitungan KS terlihat bahwa sudah menunjukkan distribusi yang normal pada model regresi yang digunakan dengan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) = 0,748 melebihi batas normal signifikansi 0.05. Maka hasil pengujian normalitas dapat diterima untuk dilakukan pengujian hipotesis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

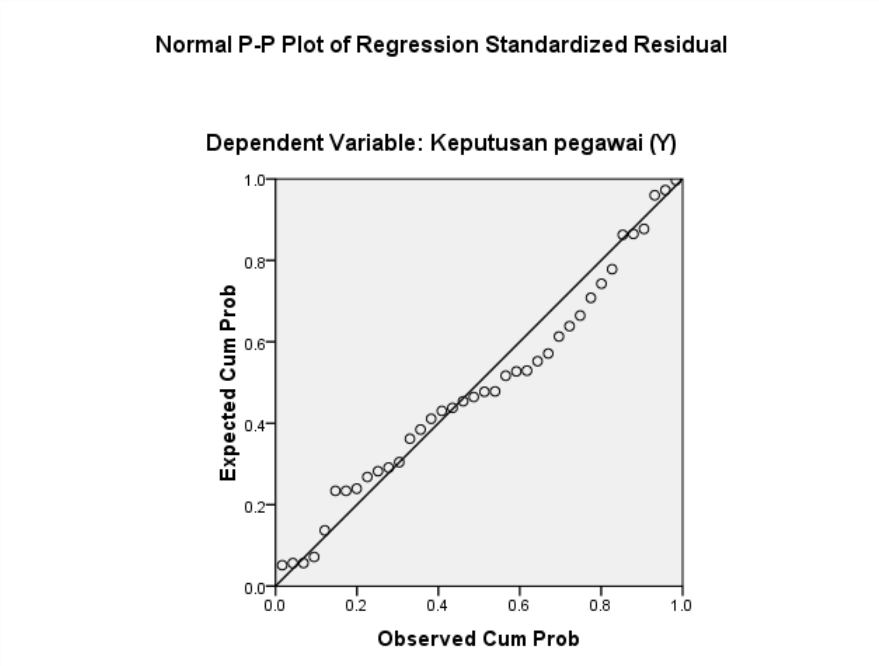

Sumber : data olahan SPSS

Gambar 4.1

Grafik *Normal Probability Plot*

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa tampilan diagram grafik normalitas terlihat memenuhi asumsi uji normalitas. Diagram menunjukkan pola distribusi normal dan pada gambar normal plot. Data menyebar tidak terlalu jauh dari sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan uji *Scatterplot*. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika ini signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[4] Adanya heteroskedastisitas dapat diketaui dengan cara melihat antara prediksi variabel dependent dengan residualnya.

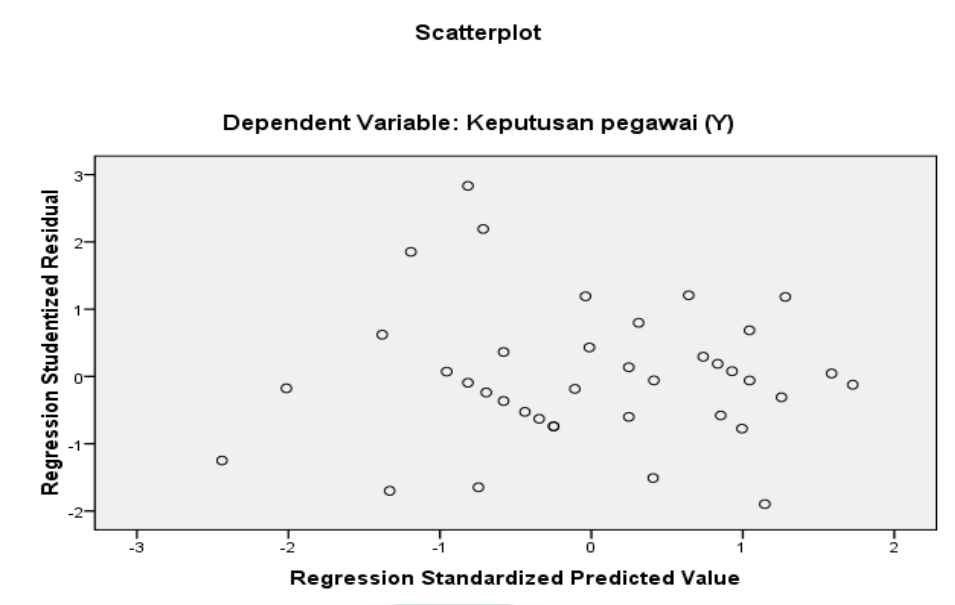

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pengujian ini tidak mengalami eteroskedastisitas sebab pada titik-titik penyebarannya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada

[4] Duwi, "Uji Heteroskedastisitas", dalam http://duwi –consultant.blogspot.com, diakses pada 28 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

c. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dengan menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya dan jika nilainya tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF≤10 maka tidak terjadi multikolinearitas.[5] Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel terikatnya terganggu.[6]

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Individu	0,867	1,153	Tidak tejadi multikolinieritas
Lingkungan	0,962	1,040	Tidak tejadi multikolinieritas
Strategi Pemasaran Jasa	0,900	1,111	Tidak tejadi multikolinieritas

Sumber: Hasil olah data SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai dari *tolerance* dan nilai VIF untuk masing-masing variabel tersebut terlihat telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF dengan nilai lebih besar dari *tolerance* di atas 0,10 atau mendekati 1 dan nilai VIF di bawah 10. Artinya bahwa variabel

[5] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Prgram SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2007), 91-92.
[6] Konsultan Statistik, "Uji Asumsi Klasik", dalam http://www.konsultanstatistik.com. diakses pada 11 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bebas terhadap variabel terikat tidak terjadi multikolonieritas. Dengan demikian pengujian ini dapat dilakukan kepada pengujian selanjutnya.

4. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi linier dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari faktor individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa, dan variabel terikatnya adalah keputusan menjadi donatur

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	t hitung	Signifikan
Konstanta	-1,905	-0,463	0.639
Individu	0,597	4,711	0,000
Lingkungan	0,112	0,742	0,463
Strategi Pemasaran Jasa	0,263	2,883	0,007
R = 0,761 R Square = 0,579 Adjusted R Square = 0,542		N = 38 F Hitung = 15,6000 Signifikansi = 0,000	

Sumber: Hasil Olahan SPSS (terlampir)

a. Koefisien Regresi

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$Y = -1,905 + 0,597X_1 + 0,112X_2 + 0,263X_3$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana : Y = Keputusan Menjadi Donatur

X_1 = Individu

X_2 = Lingkungan

X_3 = Strategi Pemasaran Jasa

Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan perubahan yang searah antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dari persamaan regresi berganda tersebut di atas memberikan pengertian bahwa :

1) Nilai konstanta (a) yang dihasilkan sebesar -1,905 menyatakan bahwa besarnya keputusan pegawai toko CITO Surabaya menjadi donatur (Y) adalah -1,905 jika nilai dari variabel individu (X1) adalah 0, lingkungan (X2) 0, dan strategi pemasaran jasa (X3) juga 0.
2) Koefisien regresi variabel individu (X1) sebesar 0,597 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel individu (X1), maka secara langsung akan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi donatur (Y) sebesar 0,597 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.
3) Koefisien regresi variabel lingkungan (X2) sebesar 0,112 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel lingkungan (X2), maka secara langsung akan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi donatur (Y) sebesar 0,112 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Koefisien regresi variabel strategi pemasaran jasa (X3) sebesar 0,263 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel strategi pemasaran jasa (X3), maka secara langsung akan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi donatur (Y) sebesar 0,263 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

b. Koefisien Korelasi Berganda

Analisis korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain.[7] Koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel eksogen (X1,X2,X3) secara bersama-sama terhadap variabel endogen (Y). berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,761. Ini berarti menunjukkan hubungan antara variabel eksogen yang terdiri dari individu (X1), lingkungan (X2), dan strategi pemasaran jasa (X3) dengan variabel endogen berupa keputusan menjadi donatur sangat kuat. karena korelasi dikatakan kuat apabila nilainya berkisar antara 0,60-0,799.[8]

c. Koefisien Determinasi

Kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan perubahan variabel endogen dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda (R^2 atau R *Square*). Semakin tinggi nilai R^2 maka model

[7] Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat,. 2013), 85.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut semakin baik. nilai dari R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen dalam model. Nilai koefisien berganda dari hasil perhitungan adalah 0,579 yang berarti besarnya pengaruh variabel eksogen (X) yang terdiri dari individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa terhadap variabel endogen (Y) yaitu keputusan donatur sebesar 57,9% dan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

5. **Pengujian Hipotesis**

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen dengan endogen secara simultan. Pengujian melalui uji F atau variasinya dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat signifikan 5% atau 0,05.

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari faktor individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa terhadap keputusan menjadi donatur yayasan Yatim mandiri cabang Surabaya.

H_a : ada pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari faktor individu, lingkungan, strategi pemasaran jasa terhadap keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Nilai kritis distribusi F dengan level of significant α = 5%.

3) Kriteria penolakan atau penerimaan jika:

a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh yang simultan antara variabel individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa dengan keputusan pegawai toko CITO Surabaya menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri.

b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang simultan antara variabel individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa dengan keputusan pegawai toko CITO Surabaya menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri.

Tabel 4. 15
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.405	3	31.135	15.600	.000[a]
	Residual	67.858	34	1.996		
	Total	161.263	37			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhitungan menunjukkan nilai F sebesar 15,600 dengan signifikansi 0.000. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara faktor individu (X1), lingkungan (X2), dan strategi pemasaran jasa (X3) terhadap keputusan pegawai toko CITO Surabaya menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya (Y). karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$F_{hitung} > F_{tabel}$ (15.600 > 2.88) dan probabilitas kesalahan kurang dari 0.050 yaitu 0.000 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.[9] Nyata atau tidak nyatanya variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut.

1) perumusan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari faktor individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa terhadap keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya.

H_a : ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari pengaruh individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa terhadap keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya.

[9] R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menentukan nilai kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$

3) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:

   a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa dengan keputusan pegawai toko City of Tomorrow Surabaya menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri.

   b) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa dengan keputusan pegawai toko CITO Surabaya menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi secara Parsial (Uji t)
Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-0.473	0.639
	X1	0.563	4.711	0.000
	X2	0.084	0.742	0.463
	X3	0.338	2.883	0.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel individu (X1)

   Nilai uji t pada variabel individu (X1) adalah sebesar 4,711 dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya ada pengaruh yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan antara faktor individu (X1) terhadap keputusan pegawai toko di City of Tomorrow Surabaya menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya (Y). karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ (4,711 > 2.032) dan probabilitas kesalahan kurang dari 0.050 yaitu 0.000 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Variabel lingkungan

   Nilai uji t pada variabel lingkungan (X2) adalah sebesar 0,742 dengan tingkat signifikansi 0,463. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan (X2) terhadap keputusan pegawai toko City of Tomorrow Surabaya menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya (Y). karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ (0,742 < 2.032) dan probabilitas kesalahan lebih dari 0.050 yaitu 0,463 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3. Variabel strategi pemasaran jasa (X3)

   Nilai uji t pada variabel strategi pemasaran jasa (X3) adalah sebesar 2,883 dengan tingkat signifikansi 0,007. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara faktor strategi pemasaran jasa (X3) terhadap keputusan pegawai toko City of Tomorrow Surabaya menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya (Y). karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ (2,883 > 2.032) dan probabilitas kesalahan kurang dari 0.050 yaitu 0.007 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan Uji T tersebut dapat diketahui bahwa variabel bebas yang memiliki dominasi paling besar dalam mempengaruhi variabel terikat adalah variabel individu dengan nilai perhitungan sebesar 4,711 maka dengan demikian, faktor individu memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan pegawai toko di City of Tomorrow Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id